

ABSTRAK

ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP TINDAK PIDANA *DUMPING* OLEH KORPORASI *TRANSPORTER* LIMBAH MEDIS (Studi Pada Putusan PN Tanjung Karang No. 991/Pid.B/LH/2021/PN Tjk)

Oleh

RIZQI WAHYU NAUFAL

Identifikasi Teori, Stricht Liability Teori, dan Vicarious Liability merupakan teori korporasi dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana atau dengan kata lain korporasi sebagai subjek hukum. Stricht Liability Teori adalah Teori yang mendukung korporasi dapat bertanggungjawab ketika korporasi tersebut melakukan Tindak Pidana Lingkungan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Tindak Pidana Lingkungan yang dilakukan oleh perorangan maupun korporasi.

Teori Pidanaan secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu teori absolut, teori relatif, dan teori gabungan. Pidanaan terhadap korporasi yang melakukan kejahatan lingkungan sudah seharusnya memerhatikan teori pidanaan secara relatif yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar yang terkena dampak dari kejahatan tersebut. Tidaklah cukup jika hanya yang diperhatikan hanya secara absolut saja dikarenakan kejahatan lingkungan yang ditimbulkan oleh korporasi sangat merugikan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, dalam skripsi ini mengangkat permasalahan yaitu bagaimanakah pertanggungjawaban terhadap korporasi yang melakukan Tindak Pidana *dumping* dan Apakah pidanaan terhadap korporasi yang melakukan Tindak Pidana *dumping* tersebut sudah sesuai dengan tujuan pidanaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertanggungjawaban terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh korporasi serta bertujuan untuk mengetahui bagaimana pidanaan terhadap korporasi yang melakukan Tindak Pidana *Dumping* Limbah Medis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan cara menggunakan pendekatan Undang-Undang dan Pendekatan Kasus. Bahan hukum yang digunakan pada penelitian ini yakni bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum dianalisis secara

kualitatif, dengan mempelajari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan menunjukkan kesimpulan bahwa pada Perkara Putusan Nomor 991/Pid.B/LH/2021/PN Tjk pertanggungjawaban yang dibebankan kepada korporasi yakni PT. BIUTEKNIKA BINA PRIMA sudah sesuai dengan teori *strict liability*. Pasal yang didakwakan yaitu Pasal 116 Jo. Pasal 104 UUPPLH mengandung ketentuan bahwa pengurus yang menjadi otak Tindak Pidana dan korporasi dapat dikenakan pidana. Namun, dalam tuntutan yang dilayangkan oleh Jaksa Penuntut Umum menurut penulis sangat minim sekali yaitu hanya Pidana Denda sebesar Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah). Hal tersebut menyebabkan tujuan pemidanaan secara relatif tidak terpenuhi.

Saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu pemidanaan terhadap korporasi seharusnya Jaksa dalam mendakwa serta menuntut sudah seharusnya melihat kerugian yang dihasilkan dari kejahatan yang ditimbulkan. Ada faktor-faktor penting yang harus diperhatikan seperti kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan tujuan pemidanaan secara relatif, agar Majelis Hakim dengan hati nuraninya dapat memberikan putusan yang seadil-adilnya bagi Terdakwa maupun bagi korban dari kejahatan yang ditimbulkan oleh Korporasi.

Kata Kunci : Dumping Lingkungan Hidup, Korporasi, Pertanggungjawaban Korporasi, Pemidanaan Korporasi

ABSTRACT

LIABILITY ANALYSIS OF THE CRIME OF DUMPING BY THE TRANSPORTER MEDICAL WASTE (Study on Tanjung Karang District Court Decision No. 991/Pid.B/LH/2021/PN Tjk)

By

RIZQI WAHYU NAUFAL

Identification Theory, Stricht Liability Theory, and Vicarious Liability are theories that corporations can be subject to criminal liability or in other words corporations as legal subjects. Stricht Liability Theory is a theory that supports corporations to be held responsible when the corporation commits an Environmental Crime. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management is a statutory regulation that regulates Environmental Crimes committed by individuals and corporations.

Theory of Punishment is generally divided into three, namely absolute theory, relative theory, and combined theory. Criminalization of corporations that commit environmental crimes should pay attention to the relatively theory of punishment which aims to prosper the surrounding community who are affected by the crime. It is not enough to pay attention only in absolute terms because environmental crimes committed by corporations are very detrimental to the surrounding community.

Therefore, this thesis raises the issue of how accountability is to corporations that commit crimes dumping and What is the punishment for corporations that commit criminal acts dumping is in accordance with the purpose of punishment.

This study aims to find out how accountability for crimes committed by corporations and aims to find out how the punishment for corporations that commit crimes Dumping Medical Waste. This study uses a normative juridical research method by using the Act approach and the Case Approach. The legal materials used in this study are primary legal materials and secondary legal materials. Legal materials were analyzed qualitatively, by studying the data obtained from interviews and literature studies.

Rizqi Wahyu Naufal

The results of the research and discussion show the conclusion that in Case Decision Number 991/Pid.B/LH/2021/PN Tjk the responsibility is borne by the corporation, namely PT. BIUTEKNIKA BINA PRIMA is in accordance with the theory strict liability. The article charged is Article 116 Jo. Article 104 of the UUPPLH contains a provision that administrators who are the masterminds of criminal acts and corporations can be subject to criminal penalties. However, according to the authors, the charges filed by the Public Prosecutor were minimal, namely only a fine of Rp. 25,000,000.- (twenty-five million rupiah). This causes the objective of punishment relatively unfulfilled.

The suggestion that the author conveys in this study is that the prosecution should have seen the losses resulting from the crimes incurred in indicting and prosecuting. There are important factors that must be considered, such as the welfare of the community which is in accordance with the objectives of punishment in a relative way, so that the Panel of Judges with their conscience can give the fairest possible decision for the Defendant and for the victims of crimes committed by Corporations.

Keywords: Corporations, Corporate Responsibility, Corporate Criminalization, Environmental Dumping